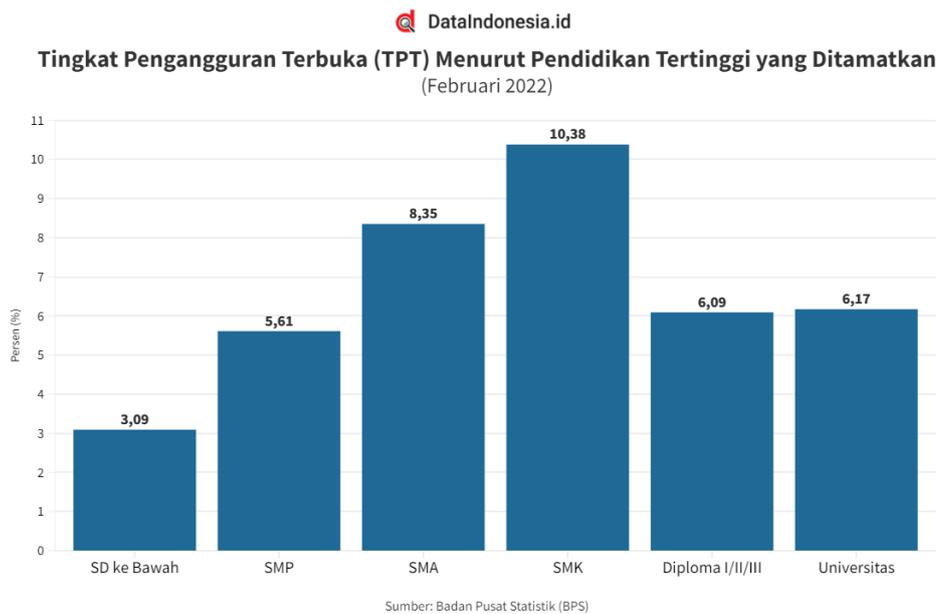


# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pada perkembangan zaman saat ini, mencari pekerjaan bukan hal yang mudah untuk dicari. Terlebih lagi, daya saing dari setiap individu juga meningkat. Keahlian pada setiap individu menjadi daya jual yang dapat mereka manfaatkan ketika seseorang ingin melamar pekerjaan. Tiap individu mencari kelebihan yang bisa digunakan pada zaman sekarang menjadi hal wajib yang harus dimiliki bagi masing-masing individu terutama bagi mahasiswa, beberapa dari mahasiswa saat ini masih giat mencari kelebihan dan pengembangan diri yang kelak dapat membantu mahasiswa ketika akan mencari pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan.

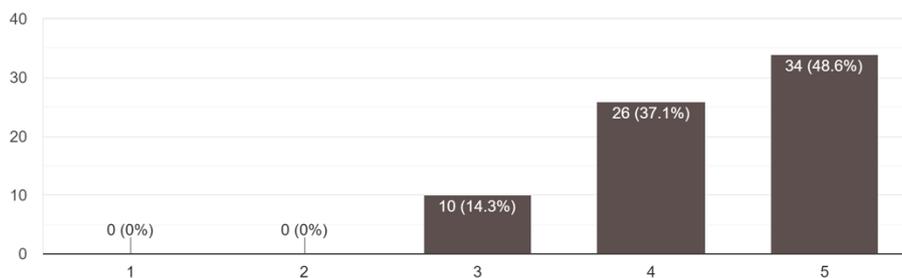


Gambar 1.1 Data pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS)

Mengembangkan diri dengan cara berproses dan berusaha untuk meningkatkan potensi maupun kemampuan baik pada lingkungan sosial maupun individu menjadi landasan utama mengapa mahasiswa harus selalu tumbuh dan berkembang (Marmawi, 2009). Namun tidak semua mahasiswa mampu untuk

melakukan pengembangan diri secara mandiri. Masih banyak mahasiswa yang membutuhkan pendamping yang bisa membimbing mahasiswa untuk menemukan potensi dan kemampuan diri mereka masing-masing. Dengan alasan inilah masih banyak dari mahasiswa yang merasa kebingungan mengenai masa depan mereka kelak akan jadi apa dan bagaimana. Kurangnya bimbingan dan rasa sungkan mahasiswa untuk bertanya kepada dosen menjadi permasalahan utama mengapa mahasiswa masih kebingungan mengenai masa depan mereka. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar I.2.

Saya membutuhkan pendampingan untuk mengarahkan saya dalam pengembangan karir, bakat, dan skill  
70 responses



Gambar 1.2 Data survey mahasiswa Telkom University yang membutuhkan pendamping atau *mentor*

Salah satu cara untuk menemukan atau meningkatkan potensi diri adalah dengan memiliki sosok yang dapat menginspirasi untuk mendorong semangat dan memotivasi karir di masa depan. Maka dari itu, penting untuk memiliki *mentor* yang mampu mendukung dan memberi pembelajaran baru untuk menunjang kesuksesan karir di masa depan (Haeger & Fresquez, 2016) Mendapatkan pembimbing yang sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa adalah salah satu contoh dari keberhasilan kecil pada sebuah universitas dalam hal mengembangkan potensi diri dari mahasiswa. Mengadakan *mentoring* pada setiap fakultas dirasa akan memberikan pengaruh besar dalam pengembangan potensi diri dari masing-masing mahasiswa.

*Mentoring* adalah sebuah proses dimana seseorang yang memiliki kelebihan dan pengalaman lebih (*mentor*) dapat melayani atau memberi pembelajaran baru kepada seseorang yang masih memiliki ilmu yang kurang dan pengalaman yang lebih sedikit (*mentee*) (Anderson & Shannon, 1988). *Mentoring* bertujuan untuk memberikan semangat berupa dukungan kepada mahasiswa yang membuat mahasiswa mampu untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi dengan penguatan dan pengembangan pola pikir sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan secara mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain (Romansah, 2017).

Terdapat banyak sekali jenis *mentoring* yang saat ini sudah diketahui. Mulai dari *mentoring* jarak jauh yang menggunakan internet, *mentoring* lintas budaya yang bertujuan melakukan pengenalan lingkup kerja, *mentoring* berkelompok yang melibatkan lebih banyak *mentee*, *mentoring* sesama dimana kedudukan *mentor* dan *mentee* sejajar, dan *mentoring* organisasi yang lebih sering terjadi pada sebuah perusahaan (Martoredjo, 2015). Penelitian ini ingin mengetahui seberapa berpengaruh *mentoring* terhadap perkembangan diri setiap mahasiswa terutama pada lingkungan Telkom University. Metode *mentoring* yang akan digunakan adalah jenis *mentoring* jarak jauh. Fokus dari penelitian ini adalah ingin melakukan perancangan dan implementasi terhadap *website* telkom *mentoring* sebagai wadah mahasiswa untuk mencari *mentor* dan berharap mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri mereka masing-masing.

Proses belajar yang menyerupai dengan *project based learning* dimana mahasiswa mendapatkan kebebasan berpikir dan bertanya namun tetap sesuai dengan kriteria dan tujuan mahasiswa melakukan *mentoring*. Dengan adanya *mentoring*, Diharapkan mahasiswa mendapat ilmu yang sesuai dengan tujuan mahasiswa melakukan *mentoring* (Daryanto, 2009). Penulis menggunakan metode *design thinking* untuk mendapatkan hasil dan implementasi yang sesuai dengan ekspetasi.

Metode *design thinking* adalah sebuah proses dimana penulis diwajibkan untuk memahami kebutuhan *user* guna menciptakan sebuah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan tak terkecuali dari segi fungsionalitas ataupun tampilan, terlebih

metode ini juga menarik kesimpulan dari segala data yang masuk, melakukan identifikasi permasalahan, dan membuat solusi serta ide-ide baru yang akan diterapkan pada *design* yang akan dibuat kedepannya (Reynaldi & Setiyawati, 2022). Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan menggunakan metode *design thinking* yaitu *empatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Kelebihan dari metode *design thinking* ini adalah dapat memecahkan sebuah permasalahan yang masih kurang jelas dengan cara melakukan perancangan ulang masalah menggunakan *brainstorming* guna mendapatkan ide dan solusi yang sekiranya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang blum terpecahkan. Dengan metode ini akan dapat membantu penulis dalam merancang design dari *website telkom mentoring*.

Harapan dari perancangan dan pengembangan *website telkom mentoring* ini kedepannya dapat menjadi jembatan antara mahasiswa dan dosen dalam melakukan interaksi yang bermanfaat secara 1:1 dan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan ataupun mengembangkan potensi dan pengembangan diri per masing-masing individu.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana menyediakan solusi berupa *website Telkom Mentoring* sebagai media interaksi yang dapat mempertemukan dosen sebagai *mentor* dan mahasiswa sebagai *mentee* dengan mengimplementasikan metode *Design Thinking*?
- b. Apakah fitur yang disediakan oleh *website Telkom Mentoring* telah sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu *Mentor/Dosen*?
- c. Bagaimana mengimplementasikan *insight* yang diperoleh dari proses *Design Thinking* ke dalam bentuk akhir *mockup design* dengan menggunakan *tools prototyping figma* dan dikembangkan secara terbatas dalam bentuk *framework front-end*?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Melakukan perancangan *design user interface dan user experience website telkom mentoring* pada *module mentor* dengan menggunakan metode *design thinking* dan melakukan *usability testing* guna mengetahui seberapa efisien fitur yang diberikan dan seberapa mudah penggunaan pada *website*.
- b. Mengimplementasikan metode *Design Thinking* guna mendapatkan solusi yang berfokus terhadap penyelesaian masalah yang telah ditemukan dan menjadi *validator* pada latar belakang.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas fitur yang terdapat pada *website Telkom Mentoring*. Fitur yang akan dibahas adalah fitur dari sudut pandang *user mentor* mulai dari tahap *registrasi* hingga melakukan *mentoring* dengan *mentee* atau mahasiswa.
2. Penelitian ini membahas proses *end to end design process* yaitu menggunakan metode *design thinking* dari *mentor* melakukan login – menambahkan jadwal kosong – melakukan *mentoring* bersama *mentee* pada modul *mentor*.
3. Penelitian ini diimplementasikan secara terbatas dalam bentuk hasil akhir *mockup design* dan terbatas dalam bentuk *framework front-end*.

## **I.5 Manfaat penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan efiseiensi proses pembelajaran yang terjadi pada lingkungan Telkom University serta memberi sarana baru bagi mahasiswa dalam mencari pengembangan diri dan ilmu baru diluar proses belajar mengajar dikelas.
2. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sarana baru dalam mencari ilmu dengan memberikan akses *mentoring* dengan dosen yang bertujuan agar mahasiswa dapat mencari atau memantapkan pengembangan diri mereka.
3. Bagi Peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi pendidikan tinggi, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam membangun sebuah sistem informasi mengenai *website mentoring*.